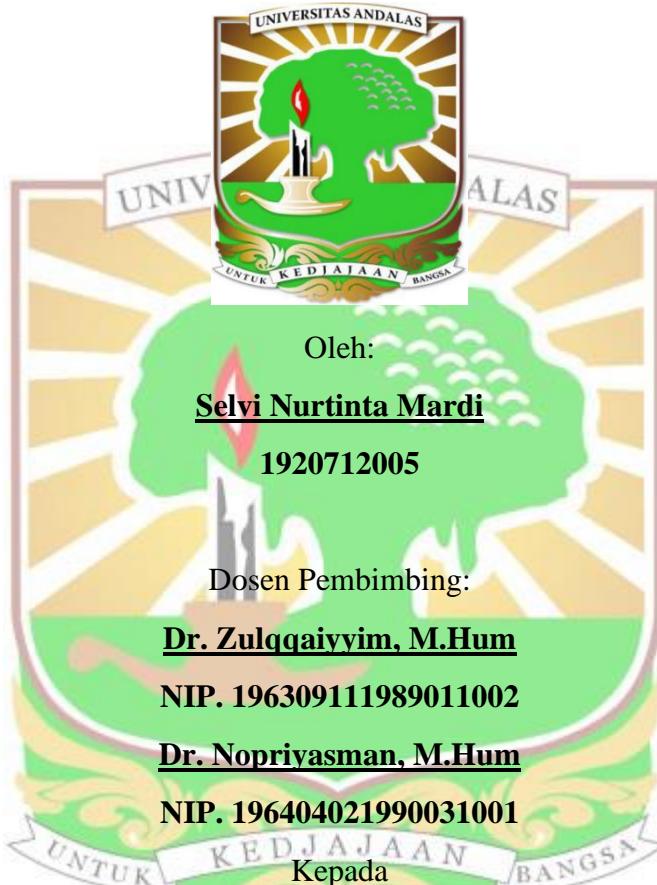


**RESPONS MASYARAKAT KERINCI TERHADAP  
POLITIK-EKONOMI PEMERINTAHAN HINDIA-BELANDA,  
1903-1942**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Magister  
Humaniora dalam Kajian Sejarah



Oleh:

**Selvi Nurtinta Mardi**

**1920712005**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Zulqaiyyim, M.Hum**

**NIP. 196309111989011002**

**Dr. Nopriyasman, M.Hum**

**NIP. 196404021990031001**

Kepada

**PROGRAM MAGISTER KAJIAN SEJARAH**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

## ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang “Respons Masyarakat Kerinci terhadap Politik-Ekonomi Belanda di Kerinci, 1903-1942”. Kehadiran Pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1903-1942, juga membawa perubahan politik-ekonomi di daerah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah, yang terdiri dari heuristik atau pengumpulan sumber, kritisik sumber, interpretasi dan historiografi atau penulisan. Sumber-sumber sejarah yang digunakan berupa sumber sezaman dan tradisi lisan masyarakat Kerinci yang telah dibukukan dalam Tambo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum kehadiran pemerintah Kolonial Belanda di Kerinci, masyarakatnya telah memiliki komoditas dagang, yaitu padi dan kopi. Kemudian Belanda mengembangkan perkebunan teh sebagai komoditas baru daerah Kerinci. Komoditas dagang Kerinci tersebut tersebar di daerah Kerinci. Kopi terdapat di bagian hilir Kerinci sedangkan sawah berada dibagian hulu Kerinci. Adapun perkebunan teh yang diusahakan sepenuhnya oleh pengusaha swasta Belanda terdapat di sekitar kaki Gunung Kerinci. Komoditas dagang tersebut dibawa ke Pantai Barat melalui jalur darat dan ke Pantai Timur melalui Jalur Sungai. Jalur perdagangan tersebut dikembangkan oleh Pemerintah Kolonial Belanda dari jalan tradisional masyarakat Kerinci.

Pada satu sisi masyarakat Kerinci menerima politik-ekonomi Pemerintah Kolonial Belanda tersebut dalam mengembangkan komoditas daerah Kerinci, yaitu padi, kopi dan teh. Pada sisi lain rakyat Kerinci menolak dominasi perdagangan yang dilakukan oleh Pemerintah Kolonial Belanda tersebut dengan mencari jalur dagang baru ke Pantai Barat dan Pantai Timur Sumatra. Hal itu dilakukan oleh masyarakat Kerinci untuk menghindari pajak dari Pemerintah Kolonial Belanda.

Kata Kunci:

Daerah Kerinci, Komoditas Dagang; Kopi, Padi, Teh, Jalur Dagang Tradisional, Jalur Dagang Baru

## ABSTRACT

This thesis is about "The Kerinci Society's Response to Dutch Political Economy in Kerinci, 1903-1942". The presence of the Dutch colonial government from 1903 to 1942 also brought about political and economic changes in the region.

The study uses heuristics or historical methods consisting of source gathering, source criticism, interpretation, and historiography or writing. The historical sources used are contemporary sources and oral traditions of the Kerinci community recorded in Tambo.

The results of this study show that people traded commodities such as rice and coffee in Kerinci even before the Dutch colonial government existed. Later, the Dutch developed tea plantations as a new commodity in the Kerinci area. Kerinci Trade Goods are scattered throughout the Kerinci area. Coffee is at the bottom of Kerinchi and rice fields are at the top of Kerinchi. There are tea plantations at the foot of Mount Kerinci, fully managed by Dutch sole proprietors. These trade goods were carried overland to the west coast and by rivers to the east coast. The trade route was developed by the Dutch colonial government from the traditional Kerinci road.

On the one hand, the people of Kerinci embraced the politics and economy of the Dutch colonial government and developed the local commodities of Kerinci: rice, coffee and tea. Meanwhile, the Kerinci people rejected the Dutch colonial government's trade control by looking for new trade routes to the west and east coasts of Sumatra. This was done by the Kerinci people to avoid taxes from the Dutch colonial government.



**Keywords:**

Kerinci Region, Trade Commodities; Coffee, Rice, Tea, Traditional Trade Route, New Trade Route